

KARYA TULIS ILMIAH

**TINJAUAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR
DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN
DELI SERDANG TAHUN 2022**



LEWI IMMANUEL SIPAKKAR
P00933119027

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
SANITASI**

KARYA TULIS ILMIAH

**TINJAUAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR
DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN
DELI SERDANG TAHUN 2022**

Karya Tulis ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Diploma III



LEWI IMMANUEL SIPAKKAR
P00933119027

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
SANITASI**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : TINJAUAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR
DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI
SERDANG TAHUN 2022**

NAMA : Lewi Immanuel Sipakkar

NIM : P00933119027

*Karya Tulis Ilmiah Ini Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Penguji
Kabanjahe, 30 Juni 2022*

**Menyetujui
Pembimbing**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : TINJAUAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR
DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI
SERDANG TAHUN 2022

NAMA : Lewi Immanuel Sipakkar

NIM : P00933119027

*Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Seminar akhir Program
Jurusan Sanitasi Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Kabanjahe,30 Juni 2022*

Penguji I

Penguji II

Nelson Tanjung SKM,M.Kes
NIP. 196302171986031003

Samuel Marganda H Manalu,MKM
NIP. 199208082020121005

Ketua Penguji

Erba Kalto Manik,SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Erba Kalto Manik,SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001

BIODATA PENULIS



Nama : Lewi Immanuel Sipakkar

Nim : P00933119027

Tempat/ Tanggal Lahir : Delitua, 26 November 2001

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Agama : Kristen Protestan

Anak ke : 2(dua) dari 3 (tiga) bersaudara

Alamat : Gg Nogio LK II, Delitua

Nama Ayah : Marbun Sipakkar

Nama Ibu : Sunggul Uli Ria Br Sitanggang

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK ELKANA DELITUA
2. SD : SD KATOLIK DELI MURNI DELITUA
3. SMP : SMP HARAPAN MANDIRI MEDAN
4. SMA : SMA NEGERI 13 MEDAN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK

KESEHATAN MEDAN

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN KABANJAHE 2022

KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2022

LEWI IMMANUEL SIPAKKAR

**“TINJAUAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR DELITUA
KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022”**

ix + 26 Halaman + 9 Tabel + 7 Lampiran

ABSTRAK

Sampah adalah suatu bahan buangan bersifat padat yang berasal dari kegiatan manusia di permukaan bumi. Di Pasar Delitua terlihat masih banyak sampah berserakan tidak pada tempatnya di sekitar kios dan ruko di pasar Delitua, Adapun sampah yang dihasilkan seperti sampah sisa sayur-sayuran, plastik, kertas, dll.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui secara jelas sistem pengelolaan sampah di Pasar Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022. Penelitian bersifat deskriptif dan objek penelitian adalah Pasar Delitua.

Hasil Penelitian Volume Timbulan sampah yang dihasilkan dari pasar delitua setiap hari sekitar 5-7m, Responden yang memiliki tempat penampungan sampah jenis drum/ember ada 202 orang(47,42%), responden yang memiliki keranjang bambu ada 119 orang (27,93%), responden yang memiliki goni/karung ada 105 orang (24,65%). Keadaan tempat sampah yang kedap udara tidak memiliki tutup, responden ada 342 orang(80,29%). Sedangkan responden yang tidak kedap udara dan tidak memiliki tutup ada 84 orang (19,71%).

Sistem pengelolaan sampah di Pasar Delitua belum berjalan dengan baik, Sehingga masih banyak sampah yang berserakan di sekitar pasar. Sebaiknya petugas kebersihan pasar lebih memperhatikan kebersihan pasar agar tidak ada lagi sampah yang berserakan di sekitar kios pedagang dan di drainase supaya tidak tersumbat.

Kata kunci :Sistem Pengelolaan Sampah,Pasar

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA MEDAN HEALTH
POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH KABANJAHE 2022
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2022**

LEWI IMMANUEL SIPAKKAR

**“REVIEW OF WASTE MANAGEMENT SYSTEM IN DELITUA MARKET,
DELITUA DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY IN 2022”**

ix + 26 Pages + 9 Tables + 7 Appendices

ABSTRACT

Garbage is a solid waste material originating from human activities on the earth's surface. In Delitua Market, it can be seen that there is still a lot of garbage scattered inappropriately around the stall and shophouse at the Delitua market.

The purpose of the study is to clearly determine the waste management system in Delitua Market, Deli Serdang Regency in 2022. The research is descriptive and the object of research is the Delitua Market.

Research results Volume of waste generated from the Delitua market every day is about 5-7m, Respondents have a drum/bucket type of garbage collection are 202 people (47.42%), Respondents have bamboo baskets are 119 people (27.93%), there are 105 respondents have burlap/sack (24.65%). The condition of the airtight trash can does not have a lid, there are 342 respondents (80.29%). While respondents are not airtight and do not have a lid are 84 people (19.71%).

The waste management system in Delitua Market has not been running well, so there is still a lot of garbage scattered around the market. The market cleaners should pay more attention to the cleanliness of the market so that there is no more garbage scattered around the merchant stalls and in the drainage so that it is not clogged.

Keywords: Waste Management System, Market



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa,serta atas berkat dan rahmat-Nya, maka karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan waktu yang ditentukan

Karya Tulis Ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar.Judul karya tulis ilmiah ini adalah “TINJAUAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022”.

Dalam penyusunan karya tulis Ilmiah ini penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak yang membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai tepat pada waktunya. Untuk itu izinkan penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bapak Erba Kalto Manik SKM, Msc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe dan selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan beberapa kritik dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Nelson Tanjung,SKM,M. Kes dan Bapak Samuel Marganda Halomoan Manalu, MKM selaku penguji Karya Tulis Ilmiah ini yang telah bersedia memberikan beberapa kritik dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
4. Bapak/ibu dosen beserta staf pegawai yang ada di Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah banyak membantu penulis pada saat perkuliahan.
5. Bapak Abadi Tarigan, SE selaku Kepala PD PASAR yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dapat melaksanakan penelitian di pasar Delitua .
6. Teristimewa buat kedua orang tua saya Marbun Sipakkar dan Sunggul uli Ria br Sitanggung yang menjadi motivator dan penyemangat bagi penulis yang telah banyak memberikan dukungan doa,segenap kasih sayang .

7. Teristimewa buat Abang saya Jhonatan Parmonangan Sipakkar dan adik saya Elyezer Putra Bungsu Sipakkar yang juga banyak memberi semangat dan hiburan untuk penulis.
8. Buat Bang Simon Pasaribu, Bang Agus, Bang Filberthus Purba, Bang Josua, Bang Sidiq, Algi, Andreas, Jonatan, Musbar, Nikolas, Randy, Wahyu, yang sudah menemani dan berjuang bersama mengerjakan Karya Tulis Ilmiah.
9. Buat para Disc Jockey Moski Love, Gracella Andreas, Verra Vers, Agesty, Devmarc, Maretta, Bellavie, Neva eve, Quickbuck, Jayjax, Leaa, Atsy x Taner, Kakna, Irene agustine, Sherly Silvi, Winky Wiryawan, Kaka, Zabylla, P Joana, Yoren, Greyta, Tari Chan, Acaa Lubis, Abigelmigell, Sanxane, Sarah Ketaren, Debby Kenedy, Inda Aldric, Roycdc, Attila Syah, Sihk, Rizuka, Khania Angelica, Maghfira Zahra, Regina Rumopa, Novi Mundo, T-SHA, Hathoris, Chika Kinsky, Patricia Schuldtz, Joanna Wilma, Lucy, Elora, Kristien, Siva, Diskopantera, W.W, Bionixxx, Devarra, Ninda Felina, Mattn, Wyntella, Alyshia, Rhacel B, Kimmi Chan, Sarah Louise, Lily Pita. yang telah menghibur penulis ketika sedang mengerjakan Karya Tulis Ilmiah.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan semoga karya tulis ilmiah dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kabanjahe, Juni 2022

Penulis

Lewi Immanuel Sipakkar

NIM : P00933119027

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.3.3 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Sampah dan Pasar	4
2.2 Sumber Sampah	5
2.3 Jenis jenis Sampah	5
2.4 Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Produksi Sampah	6
2.5 Pengaruh Sampah Terhadapahap Manusia dan Lingkungan	6
2.6 Tahap Pelaksanaan Pengelolaan Sampah	8
2.7 Pasar	10
2.8 Kerangka Konsep.....	11
2.9 Definisi Operasional	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	12
3.2.1 Lokasi Penelitian	12
3.2.2 Waktu Penelitian	12
3.3 Objek Penelitian	12
3.3.1 Objek Penelitian	12

3.4	Cara Pengumpulan Data.....	12
3.4.1	Data Primer	12
3.4.1	Data Sekunder	12
3.5	Pengelolaan Data dan Analisis Data	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		13
4.1	Gambaran Umum.....	13
4.1.1	Keadaan Geografi	13
4.1.2	Jumlah Pedagang	13
4.1.3	Kegiatan Pasar Delitua.....	13
4.1.4	Fasilitas Sanitasi	14
4.2	Hasil Penelitian	15
4.2.1	Timbulan Sampah	15
4.2.2	Pengelolaan Sampah	16
4.3	Pembahasan.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		25
5.1	Kesimpulan	25
5.2	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Tempat Penyimpanan Sampah	1
Gambar 2: Tahap Pengumpulan Sampah	1
Gambar 3: Tahap Pengangkutan Sampah	1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.10 Definisi Operasional	11
Tabel 4.1 Distribusi Jumlah pedagang berdasarkan jenis dagangan di Pasar Delitua Tahun 2022.....	14
Tabel 4.2.1 Volume Sampah di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Perharinya.....	15
Tabel 4.2.2 Jumlah Pedagang yang Memiliki Tempat Penyimpanan Sampah di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	16
Tabel 4.2.3 Jenis Tempat Penampungan Sampah yang di Gunakan Pedagang di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	16
Tabel 4.2.4 Lama Waktu Pengumpulan yang Dilakukan di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022	17
Tabel 4.2.5 Keadaan Tempat Penampungan Sampah yang Digunakan Pedagang di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Tahun 2022.....	18
Tabel 4.2.6 Tempat Pembuangan Sampah yang Dilakukan Pedagang yang Tidak Memiliki Tempat Penampungan Sampah di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022	18
Tabel 4.2.7 Keadaan Alat Pengangkut Sampah yang Digunakan di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Checklist
2. Dokumentasi
3. Etical Clereance
4. Surat Izin Lokasi Penelitian
5. Surat Persetujuan Penelitian dari PD Pasar Delitua
6. Surat Keterangan telah Selesai penelitian dari PD Pasar Delitua
7. Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah adalah suatu bahan buangan bersifat padat yang berasal dari kegiatan manusia di permukaan bumi. Maka dari itu jumlah sampah erat hubungannya dengan jumlah manusia yang berdomisili atau berusaha keras dengan beberapa bentuk aktivitas kehidupan manusia tersebut. Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Seiring dengan timbulnya kota di beberapa kawasan, bertambah juga beban yang harus diterima kota itu. Salah satunya adalah beban akibat dari sampah yang diproduksi oleh masyarakat perkotaan secara kolektif. (Gunawan, 2007).

Sampah dan pengolahannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di Indonesia. Penanganan dan pengendalian masalah persampahan di kota menjadi semakin rumit dengan bertambahnya jumlah penduduk serta aktivitas penduduk kota di permukaan bumi. Mereka berharap kegiatan sehari-hari mereka tidak bisa terhindar dari sampah, Keadaan tersebut tidak dapat dihindari karena sampah sampai pada saat ini banyak memiliki dampak negatif. (Karadimas, 2007).

Masalah sampah menjadi berita seluruh dunia yang mengkhawatirkan seiring perkembangan zaman pada zaman modern. Gaya hidup modernitas menghasilkan pengguna plastik semakin tinggi, Tapi pemakaian produk dengan berbahan plastik yang semakin hari bertambah ini tidak di seimbangi dengan adanya manajemen pengelolaan sampah plastik yang sesuai, India menjadi negara terburuk penghasil sampah plastik. Setidaknya india menghasilkan 126,5 juta ton sampah plastik pertahunnya disusul dengan cina menghasilkan 70,7 juta ton sampah plastik pertahunnya kemudian indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah pertahunnya, Permasalahan sampah di Indonesia merupakan masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini, sementara itu dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan mengikuti pula bertambahnya kuantitas timbulan sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia, Komposisi sampah yang dihasilkan adalah 60-70% sampah organik dan sisanya 30-40% sampah non

organik, dan di provinsi Sumatera Utara memproduksi sampah sebanyak 3,67 juta ton per tahun, Namun, sampah yang terkelola di Sumatera Utara masih 11%, Masalah utama pengelolaan sampah ini adalah perilaku dan peran serta masyarakat yang masih rendah, sehingga terus memproduksi sampah dalam jumlah besar, sementara itu Deli Serdang menghasilkan sampah 1.078 ton/hari.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan penulis di pasar Delitua terlihat masih banyak sampah berserakan tidak pada tempatnya di sekitar kios dan ruko di pasar Delitua, Adapun sampah yang dihasilkan seperti sampah sisa sayur-sayuran, plastik, kertas, dll. Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **Tinjauan Sistem Pengelolaan Sampah di pasar Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :**“Bagaimana Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”**

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui secara jelas sistem pengelolaan sampah di Pasar Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

1.3 Tujuan

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara penimbunan sampah di Pasar Delitua.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara pengumpulan sampah di Pasar Delitua.
- c. Untuk mengetahui bagaimana cara penyimpanan sampah di Pasar Delitua.
- d. Untuk mengetahui bagaimana cara pengangkutan sampah di Pasar Delitua.

1.3.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal sistem pengelolaan sampah di Pasar Delitua Kabupaten Deli Serdang.

2. Bagi Pengelola Pasar

Agar dapat memberi bahan masukan bagi pengelola pasar tradisional Delitua dalam upaya penanggulangan sampah di pasar Delitua.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah bahan bacaan perpustakaan Jurusan Kesehatan Lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sampah dan Pasar

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 mengenai Pengelolaan Sampah, Sampah merupakan residu dari aktivitas sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah merupakan sesuatu yang tidak di dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Candra_2010). Sampah merupakan bahan yang terbuang atau dibuang berdasarkan asal dampak kegiatan manusia maupun alam yang tidak memiliki nilai ekonomis (Alamsyah dan Muliawati,2013). Bahkan sampah bisa sebagai masalah yang besar jika tidak ditangani dengan serius, lantaran dampaknya bisa sangat mengganggu infrastruktur kota, termasuk kerawanan kesehatan bagi warga dan lingkungan hidup (Purwaningsih,2015).

Sampah plastik merupakan sampah anorganik yang sangat berbahaya bagi manusia maupun lingkungan sekitar karena sampah plastik termasuk jenis sampah yang membutuhkan waktu hingga 50-100 tahun dalam hal penguraiannya sehingga dapat dikategorikan sebagai jenis sampah yang sangat sulit untuk terurai. Sampah plastik dapat berdampak pada kerusakan lingkungan yaitu dapat menimbulkan pencemaran air, pencemaran tanah, serta pencemaran udara. Berdasarkan data Jambeck (2015) Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi nilai barang. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia. Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dimanfaatkan kembali dan biasanya sulit untuk diurai. Kondisi sampah yang sifatnya anorganik, terkadang tertimbun di dalam tanah dimana kondisi ini dapat menyebabkan sebuah pencemaran tanah dikarenakan sampah ini dapat menyebabkan rusaknya lapisan tanah(Yulistia, 2016)

2.2 Sumber Sampah

Sumber sampah dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Suwerda,2012):

a. Sampah rumah tangga

Beberapa jenis sampah yang didapatkan dari sampah sebuah tempat tinggal yaitu sampah organik misalnya residu makanan, sampah sisa kebun rumah serta sampah an-organik seperti sisa perlengkapan tempat tinggal, tas, kain, kardus, dan lain sebagainya.

b. Sampah sisa bangunan

Aktivitas pembuatan gedung sekolah, perkantoran, rumah, industri juga menghasilkan cukup banyak sampah selama ini seperti triplek, potongan kayu, dan bambu. Selain itu, sampah yang dihasilkan juga seperti kaleng bekas, potongan besi, potongan kaca, dan lain sebagainya

c. Sampah perdagangan dan perkantoran

Perdagangan biasanya menghasilkan banyak sampah yang berasal dari beberapa kawasan yaitu pasar tradisional, warung, pasar swalayan, supermarket, mall. Karena berasal dari berbagai kawasan maka sampah yang didapatkan pun beraneka macam bentuk.

2.3 Jenis jenis Sampah

Sampah yang terdapat disekitar kita relatif beraneka ragam jenisnya, ada yang terdapat berupa sampah tempat tinggal, sampah industri, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah pemukiman, sampah perdagangan (Asteria,2015), Pengelolaan Sampah berdasarkan jenis pemilihannya dibagi menjadi tiga yaitu sampah organik, anorganik, serta sampah bahan berbahaya dan beracun(B3) (Sucipto,2012)

a. Sampah organik

Sampah organik ialah sampah yang sangat mudah terurai dan membusuk yaitu dari bagian tubuh makhluk hidup, baik manusia, binatang dan tanaman. sampah organik juga memiliki kandungan karbon dan ikatan hydrogen. Sampah organik terbagi menjadi dua yaitu sampah organik basah dan sampah organik kering..

b. Sampah anorganik

Sampah anorganik ialah sampah yang sulit membusuk dan sulit terurai. Sampah anorganik bisa digunakan kembali (*reuse*), yang bisa didaur ulang (*recycle*), serta yang tidak berasal dari bagian tubuh makhluk hidup. Sampah anorganik berasal dari bahan yang terbuat dari plastik dan logam. Sampah anorganik tidak mengandung karbon sama sekali, sampah ini memiliki karakteristik seperti bahan mineral.

c. Sampah B3

Sampah B3 ialah sampah yang mengandung merkuri dan beberapa zat berbahaya lainnya dikategorikan beracun serta berbahaya bagi manusia. Contoh sampah B3 adalah pemutih pakaian, pengharum ruangan, hair spray, batu baterai, pengkilat kayu, dan lem perekat. Sampah jenis ini pada umumnya adalah sisa dari pengolahan bahan kimia yang berbahaya.

2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sampah

Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah Sampah, jenis dan Laju kenaikan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Bila Kepadatan penduduk di suatu daerah tempat tinggal sangat tinggi maka sampah yang dihasilkan sangat banyak juga .
- b. Tingkat Aktivitas
Semakin banyaknya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia maka akan berpengaruh pada jumlah banyak nya sampah yang dihasilkan.
- c. Iklim dan Musim Negara- Negara mempunyai iklim yang bervariasi produksi sampah juga ikut terpengaruh oleh perubahan iklim atau musim. Musim Panas menyebabkan peningkatan produksi sampah Terutama di daerah pariwisata.

2.5 Pengaruh Sampah Terhadap Manusia dan Lingkungan

Dampak sampah di suatu tempat akan membuat pengaruh bagi warga dan lingkungan tempat itu sendiri. pengaruhnya ada yang positif dan ada juga pengaruh yang negatif.

a. Pengaruh yang Positif

Sampah tidak hanya dapat menimbulkan kerugian pada Lingkungan dan Manusia, Tetapi dengan adanya pengelolaan sampah yang benar dapat memberikan keuntungan pada manusia dan lingkungan

1. Sampah bisa dipakai sebagai penimbunan lahan yang kurang baik (tanah rendah, rawa-rawa) yang tidak dapat diolah menjadi daerah sehingga bisa dipergunakan untuk kepentingan yang lainnya seperti Perkantoran, Perkebunan taman-taman, lapangan olah raga, Rumah dan lain-lain.
2. Sampah dapat dimanfaatkan untuk bahan pembuatan pupuk (kompos) sangat bermanfaat untuk dapat menyuburkan tanah serta memperbaiki kondisi tanah yang kurang baik.

b. Pengaruh yang negatif

Telah diketahui bahwa sampah yang tidak dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap kesehatan.

1. Terhadap Kesehatan

- a) Pengelolaan sampah yang tidak tertangani dengan kurang baik akan menghasilkan sampah menjadi tempat perkembang biakannya vektor seperti lalat dan dan hewan pengerat seperti tikus.
- b) Insiden Penyakit demam berdarah akan semakin tinggi karena vektor penyakit dapat hidup dan berkembang biak pada ban bekas, kaleng bekas, wadah/tempayan terbuka.

2. Terhadap Lingkungan

Beberapa pengaruh negatif terhadap lingkungan yaitu:

- a) Estetika lingkungan kurang indah dipandang mata.
- b) Ketika musim hujan, sampah yang bertumpuk pada selokan akan dapat menyebabkan banjir.

3. Pengaruh Terhadap Keadaan Sosial Masyarakat

- a. Pengelolaan sampah yang tidak dikelola dengan kurang baik akan mengaruhi keadaan sosial budaya masyarakat setempat.
- b. Penurunan mutu sumber daya alam sehingga menurunkan mutu produksi dan tidak ada nilai ekonomis.

2.6 Tahap Pelaksanaan Pengelolaan Sampah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh. Pengelolaan sampah adalah kegiatan dari ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Kegiatan dalam pengelolaan sampah meliputi Timbulan sampah, pengumpulan sampah, penyimpanan sampah, dan Pembuangan sampah sebagai berikut:

a. Timbulan sampah

Berdasarkan definisi bahwa pada dasarnya sampah itu tidak di produksi tetapi ditimbulkan, Oleh karena itu dalam menentukan metode penanganan yang tepat, penentuan besarnya timbulan sampah ditentukan oleh jumlah pelaku usaha yang dilakukan dan jenis kegiatannya. Perkiraan timbulan sampah dibutuhkan buat menentukan jumlah sampah yang wajib dikelola. Kajian mengenal data timbulan sampah merupakan langkah awal yang dilakukan pada pengelolaan sampah. Dalam penentuan timbulan sampah diperlukan angka timbulan sampah dalam satuan kilogram per meterpersegi per hari atau liter per meterpersegi per hari.

b. Pengumpulan

Suatu kegiatan pengumpulan sampah dan yang sumbernya menuju ke lokasi Tempat pembuangan sementara, Biasanya dilakukan menggunakan ember, gerobak, keranjang menuju Tempat pembuangan sementara. Pengumpulan cara dengan prinsip,yaitu mengusakan sampah dari pengumpulan sementara bisa diangkut baik ditempat asal ataupun di perjalanan. Tempat Pengumpulan sampah adalah suatu tempat ditampungnya sampah yang telah diperoleh dari kontainer yang ada di tempat tersebut.

Tempat pengumpulan sampah yaitu bak/container yang persyaratan adalah sebagai berikut

1. Bak kontruksi harus terbuat dari bahan kedap air dan memiliki tutup.
2. Tidak memiliki bau.
3. Tidak ada sampah yang bertebaran di sekitar bak penampungan.

4. Bak sampah pengumpul sementara maksimal diangkat 2x24 jam.
5. Ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.

c. Penyimpanan sampah

Suatu kegiatan Penyimpanan sampah setelah dikumpulkan dengan menggunakan bak kontainer yang tidak mudah terbakar, menggunakan bahan yang ringan, kedap air, dan kuat. Menyimpan sampah diatas tanah terbuka merupakan hal yang tidak diinginkan yang sering terlihat di tempat umum ataupun di pinggir pasar, oleh Karena itu di sediakan lah tempat penyimpanan sampah dengan memakai syarat penyimpanan sampah sebagai berikut :

Syarat Penyimpanan sampah

1. Memiliki tutup yang mudah dibuka/tutup tanpa menggunakan tangan melainkan menggunakan kaki.
2. Tempat bahan terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, ringan.
3. Tidak susah untuk dibersihkan dan diambil sampahnya.
4. Mudah dijangkau oleh masyarakat ataupun petugas pengumpul sampah.
5. Tersedia di Setiap kios pedagang yang ada di pasar.

d. Pembuangan Akhir

Pembuangan Akhir sampah harus memenuhi syarat kesehatan dan lingkungan. Yang dilakukan saat ini menggunakan metode open dumping, yaitu sampah yang ada hanya di dibuat ditempat tertentu hingga kapasitasnya tidak menumpuk.

Alat yang dipergunakan adalah truk pengangkut sampah dengan menggunakan pintu atau penutup jaring pada bagian atas, Syarat Pengangkutan sampah adalah

1. Truk seharusnya ditutup menggunakan jaring atau jala yang berlubang kecil untuk menghindari sampah yang berterbangan atau berserakan dijalanan atau pun berceceran.
2. Setelah keluar dari pembuangan sampah akhir, Kendaraan pengangkut sampah seharusnya dibersihkan supaya tidak ada sampah yang jatuh dijalan pada saat perjalanan pulang.

3. Truk terbuat dari logam yang kuat pada bagian dinding, pintu, ataupun lantai supaya tidak mudah keropos dan untuk penggunaan jangka yang panjang.
4. Bagi petugas sampah yang melakukan pengangkutan sampah harus menggunakan pakaian dan peralatan lengkap seperti pakaian khusus untuk kerja, topi, sarung tangan, sapu, cangkul, topi, dan sepatu bot.

2.7 Pasar

a. Pengertian Pasar

Pasar adalah Sejumlah pembeli aktual dan juga potensial dari sebuah produk atau jasa. Besarnya pasar tergantung orang yang punya kebutuhan dan transaksi jual beli, dimana pembeli akan menerima sebuah barang dan penjual akan mendapatkan bayaran dari pembeli.

b. Jenis Pasar Menurut Cara Transaksinya

Berdasarkan cara transaksinya, Pasar dapat dibedakan menjadi 2, yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

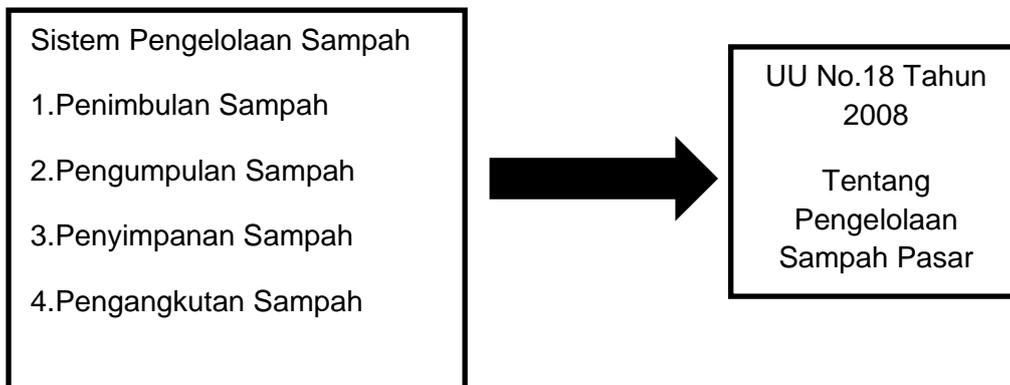
1. Pasar Tradisional

Dari Wicaksono dkk.(2011) Pasar tradisional adalah suatu bentuk pasar yang dimana dalam kegiatannya masih dilakukan dengan tradisional yaitu penjual bertemu dengan pembeli serta ditandai menggunakan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung.

2. Pasar Modern

Pasar yang dikelola dengan manajemen modern, dan pada umumnya terdapat di kawasan perkotaan dan bersifat modern dimana barang yang di jual belikan dengan harga pas dan tidak bisa ditawar. Tempat berlangsungnya pasar modern ada di Mall, Supermarket, Distro, swalayan, Departemen store, Plaza.

2.8 Kerangka Konsep



2.9 Definisi Operasional

Tabel 2. 10 Definisi Operasional

Komponen	Definisi	Alat Ukur	Skala
Penimbunan Sampah	Banyak nya sampah yang dihasilkan dalam satu hari	Bak Pengukur(m^3)	Nominal
Pengumpulan Sampah	Cara atau proses pengambilan sampah mulai dari tempat pewadahan sampah dari sumber timbulan sampah sampai ke tempat pengumpulan sementara.	Checklist	Nominal
Penyimpanan Sampah	Penampungan sampah sebelum dikumpulkan,dipindahkan,diangkut,dan dibuang ke TPA	Checklist	Nominal
Pengangkutan Sampah	Kegiatan yang mengangkut sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA).	Checklist	Nominal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan dengan cara survey atau obsevasional dimana penelitian ini memperoleh gambaran secara umum mengenai pelaksanaan Pengelolaan sampah di pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari sampai dengan Mei 2022

3.3 Objek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Yang Menjadi Objek Penelitian ini adalah Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data Primer yang di peroleh berasal dari observasi atau kunjungan langsung kelapangan dengan menggunakan check list.

3.4.1 Data Sekunder

Data Sekunder ini diperoleh dari data yang ada bersumber dari instansi yang bersangkutan dalam hal ini yaitu unit pengelolaan Pasar Delitua.

3.5 Pengelolaan Data dan Analisis Data

Data yang di peroleh diolah secara manual dan dilakukan analisis secara deskriptif tanpa pengujian statistik, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan dan tabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Keadaan Geografi

Pasar Delitua adalah salah satu sarana perekonomian/perdagangan di jalan pamah Kelurahan Delitua Barat, Kecamatan Delitua. Pasar ini berdiri di atas lahan seluas 4 hektar dan mampu menampung 1000 pedagang. Kecamatan Delitua luas wilayahnya 9,36 km^2 yang terdiri dari 3 Desa dan 3 Kelurahan serta 45 dusun, 134 RT, 68RW, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Medan Johor.
- b. Sebelah Timur: Kecamatan Patumbak.
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Namorambe.
- d. Sebelah Selatan: Kecamatan Biru-Biru.

4.1.2 Jumlah Pedagang

Pedagang yang terdapat di Pasar Delitua Kecamatan Delitua sebanyak 632 orang yang terdaftar, para pedagang yang menempati kios sebanyak 227 orang dan losd sebanyak 405 orang. Buka dari jam 03.20 - 18.30wib. Dilantai 1 terdapat Toilet pria dengan 4 wc dan 6 tempat buang air kecil. Toilet wanita dengan 3 wc dan 6 tempat buang air kecil.

4.1.3 Kegiatan Pasar Delitua

Secara umum kegiatan jual beli di pasar Delitua dimulai dari pukul 03.20 – 18.30 wib.

Adapun jumlah pedagang berdasarkan jenis dagangan dan jenis sarana di pasar Delitua seperti pada table berikut ini :

Tabel4. 1
Distribusi Jumlah pedagang berdasarkan jenis dagangan di Pasar Delitua Tahun 2022

NO	JENIS DAGANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Ikan Asin dan Basah	85	13,5
2	Sayur dan Buah	211	33,3
3	Daging	73	11,5
4	Sembako	33	5,2
5	Emas,Aksesoris	53	8,4
6	Tahu,Bumbu,Telur	30	4,8
7	Klontong	42	6,7
8	Makanan &Minuman	40	6,3
9	Kain dan Tk Jahit	65	10,3
JUMLAH		632	100

Sumber dari UPT Perindustrian dan Perdagangan di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Tahun 2022.

4.1.4 Fasilitas Sanitasi

a. Penyediaan Air

Di pasar Delitua ini penyediaan air berasal dari air sumur bor yang dibuat oleh pengelola pasar. Yang mana penyediaan air ini menjadi sumber utama pedagang bila menggunakan air bersih.

b. Kamar mandi

Toilet pria dalam satu ruangan terdapat 4 wc dan 6 tempat buang air kecil, Toilet wanita dalam satu ruangan terdapat 3 wc dan 6 tempat buang air kecil.

c. Sarana Pembuangan Sampah

Untuk sarana pembuangan sampah di pasar Delitua biasanya para pedagang melakukan pembuangan sampah dengan cara langsung memasukkan sampah ke tempat sampah sementara yang berupa

keranjang, goni, dan beberapa tempat sampah yang disediakan oleh pihak pasar.

Untuk menunjang kegiatan di pasar, juga tersedia prasarana lainnya seperti:

1. Jalan Paving Block
2. Alat Pemadam Kebakaran
3. Listrik/Penerangan
4. Pos Keamanan
5. Tempat Parkir

4.2 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan di pasar Delitua dengan menggunakan lembar checklist maka data yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut.

4.2.1 Timbulan Sampah

Volume Timbulan sampah yang dihasilkan dari pasar delitua setiap harinya sekitar 5- 7m³, dari UPT Pasar Delitua. Semua jenis sampah yang timbul akibat adanya kegiatan di pasar Delitua dikumpulkan ke dalam container. Jenis sampahnya seperti sampah kering seperti plastik, kertas, anyaman bambu, sampah basah berupa sayuran, buah-buahan yang sudah tidak dipakai lagi atau sudah tidak layak konsumsi, dan sisa-sisa makanan.

Tabel 4.2 1
Volume Sampah di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Perharinya

No	Hari	Volume (m ³)	Persentase
1	Senin	6	17,2%
2	Selasa	5	14,2%
3	Rabu	6	17,2%
4	Kamis	7	20%
5	Jumat	5	14,2%
6	Sabtu	6	17,2%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas bahwa kita dapat mengetahui timbulan sampah yang ada di pasar Delitua pada hari kamis lebih besar yaitu 7m³, karena pada hari kamis adalah hari pekan di Pasar Delitua sehingga lebih banyak aktivitas pedagang dan pembeli yang ada di pasar Delitua.

4.2.2 Pengelolaan Sampah

- **Penyimpanan Sampah**

Tahap penyimpanan sampah merupakan tahap yang paling berpengaruh terhadap kebersihan atau pengelolaan sampah, hal ini disebabkan karena pada tahap penyimpanan sampah inilah yang berhubungan langsung dengan pedagang, terkadang penyimpanan sampah penuh sehingga pedagang membuang beberapa sampah ke selokan yang ada di bagian bawah losd sehingga menyumbat aliran air.

Tabel 4.2 2
Jumlah Pedagang yang Memiliki Tempat Penyimpanan Sampah di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Persentase
1	Memiliki	426	67,4%
2	Tidak memiliki	206	32,6%
Jumlah		632	100%

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas bahwa diketahui untuk responden yang memiliki tempat penyimpanan sampah sebanyak 426 orang (67,4%) dan responden yang tidak memiliki tempat penyimpanan sampah sebanyak 206 orang (32,6%).

Tabel 4.2 3
Jenis Tempat Penampungan Sampah yang di Gunakan Pedagang di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	Persentase
1	Keranjang bambu	119	27,93%
2	Ember/drum	202	47,42%
3	Goni/karung	105	24,65%

Jumlah	426	100%
---------------	------------	-------------

Berdasarkan tabel 4.2.3 diatas bahwa untuk responden yang memiliki jenis tempat penampungan sampah menggunakan keranjang bambu sebanyak 119 orang (27,93%), untuk responden yang memiliki jenis menggunakan ember/drum sebanyak 202 orang (47,42%) dan untuk responden yang memiliki jenis yang menggunakan goni/karung sebanyak 105 orang (24,65%). untuk responden yang memiliki Jenis tempat penampungan yang banyak digunakan adalah Ember/drum.

- Pengumpulan Sampah

Kegiatan pengumpulan sampah pasar dilakukan oleh petugas yang berjumlah 9 orang yang bekerja setiap harinya pada pukul 12.00 wib melakukan tugasnya.

Adapun cara kerja pengumpulan sampah yang dilakukan petugas yaitu Mengeluarkan sampah yang dibuang oleh pedagang dari selokan menggunakan Garpu rumput, dan sekop, kemudian menampungnya di dalam Keranjang anyaman bambu dan membersihkan sampah yang berserakan di sepanjang jalan. Sampah yang telah dikumpulkan oleh petugas kebersihan kemudian dimasukkan ke dalam truk pengangkut sampah.

Tabel 4.2 4
Lama Waktu Pengumpulan yang Dilakukan di Pasar Delitua Kecamatan Delitua
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Waktu Pengumpulan	Jumlah	Persentase
1	Setiap hari	632	100%
	Jumlah	632	100%

Berdasarkan tabel 4.2.4 diatas dapat diketahui untuk lama waktu pengumpulan sampah setiap hari sebanyak 632 pedagang (100%).

Tabel 4.2 5
Keadaan Tempat Penampungan Sampah yang Digunakan Pedagang di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Tahun 2022

No	Keadaan Tempat Sampah	Jumlah	Persentase
1	Tidak kedap air dan tidak tertutup	84	19,71%
2	Kedap air tidak tertutup	342	80,29%
Jumlah		426	100%

Berdasarkan tabel 4.2.5 diatas dapat diketahui bahwa keadaan tempat penampungan sampah yang ada di Pasar Delitua yaitu tidak kedap air, untuk responden yang tidak memiliki tutup sebanyak 84 orang (19,71%) dan untuk responden yang memiliki jenis keadaan tempat sampah yang kedap air, tidak ada tutup sebanyak 342 orang (80,29%) dan tidak adanya pedagang yang memiliki tempat sampah dengan keadaan yang kedap air dan memiliki tutup

Tabel 4.2 6
Tempat Pembuangan Sampah yang Dilakukan Pedagang yang Tidak Memiliki Tempat Penampungan Sampah di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	Persentase
1	Dibuang sembarang tempat	34	16,50%
2	Diletakkan diatas tanah atau di depan kios	146	70,87%
3	Dibuang langsung ke TPS	26	12,63%
Jumlah		206	100%

Berdasarkan tabel 4.2.6 diatas dapat diketahui untuk responden yang membuang sampahnya kesembarang tempat sebanyak 34 orang (16,50%) sedangkan responden yang meletakkan diatas tanah atau dikumpulkan di depan kios sebanyak 146 orang (70,87%) dan responden yang membuang langsung ke Tempat pembuangan sampah sementara sebanyak 26 orang (12,63%).

- Pengangkutan Sampah

Kegiatan Pengangkutan sampah dilakukan oleh 9 orang petugas kebersihan pasar menggunakan sapu lidi, garpu rumput, beko, dan keranjang anyaman bambu. Pengangkutan sampah dari pasar dan sekitarnya dilakukan setelah sampah dikumpulkan, Pengangkutan dilakukan satu kali dalam setiap hari dan volume sampah yang dihasilkan setiap hari sekitar 5 - 7m³

Cara kerja yang dilakukan adalah sampah yang telah terkumpul dan penuh lalu diangkut ke truk pengangkut sampah, sampah yang diangkut dari pasar ke TPA menggunakan tutup dengan terpal, sedangkan konstruksi truk yang digunakan dalam pengangkutan sampah kedap air dan tidak dibersihkan setelah digunakan.

Tabel 4.2 7
Keadaan Alat Pengangkut Sampah yang Digunakan di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Keadaan Alat Pengangkut	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
1	Memiliki penutup	✓	
2	Kedap air		✓
3	Memiliki alat pengungkit	✓	
4	Mudah dibersihkan	✓	

Berdasarkan tabel 4.2.7 diatas bahwa diketahui keadaan alat pengangkut sampah yang digunakan di Pasar Delitua memiliki 3 poin memenuhi syarat seperti memiliki tutup, memiliki alat pengungkit, serta mudah dibersihkan dan 1 poin tidak memenuhi syarat yaitu kedap air.

4.3 Pembahasan

Jenis sampah yang dihasilkan di pasar Delitua, yaitu tergantung dari jenis dagangannya, ada yang berupa sampah basah(*garbage*), dimana jenis sampah yang terdiri dari sisa-sisa makanan atau sayuran dan buah buahan sisa hasil dari proses penjualan dan berbentuk sampah kering(*rubbish*) yang terdiri dari sampah yang dapat terbakar atau yang tidak/sukar terbakar yang berasal dari tiap tiap kios pedagang. Dalam menentukan banyaknya sampah yang dihasilkan terdapat berbagai cara pengukuran dan klasifikasinya.

Volume sampah yang dihasilkan di Pasar Delitua pada hari kamis sebanyak $7m^3$, Berbeda dengan hari senin, selasa, rabu, jumat, sabtu sebanyak $5-6m^3$, Karena pada hari kamis merupakan pekan di pasar Delitua sehingga kegiatan pedagang dengan pembeli yang menimbulkan sampah juga lebih banyak dari hari biasanya, sehingga jumlah sampahnya juga lebih banyak dibandingkan hari senin, selasa. rabu, jumat, sabtu. Volume sampah yang terlalu banyak sangat mempengaruhi proses pembuangan akhir dimana untuk setiap harinya hanya ada satu kali pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir, Hal ini bisa membuat sampah menjadi tersisa di tempat pembuangan sampah sementara dan menjadi berserakan.

Sistem pengelolaan sampah

a. Tahap Penyimpanan Sampah

Penyimpanan sampah adalah suatu kegiatan menyimpan sementara sampah yang dihasilkan setiap harinya, di pasar Delitua tempat penyimpanan sampah disediakan oleh pihak perusahaan pasar dan beberapa disediakan oleh pedagang, Namun seiring berjalannya waktu ada beberapa tempat penyimpanan sampah yang hilang ataupun sudah rusak.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di pasar Delitua diketahui bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan sampah pada tahap penyimpanan sampah masih banyak yang kurang sesuai, diketahui responden yang memiliki tempat penampungan sampah ada

426(67,4%) orang, sedangkan responden yang tidak memiliki tempat penampungan sampah ada 206 (32,6%) orang.

Responden yang memiliki tempat penampungan sampah jenis drum/ember ada 202 orang(47,42%), responden yang memiliki keranjang bambu ada 119 orang (27,93%), responden yang memiliki goni/karung ada 105 orang (24,65%). Keadaan tempat sampah yang kedap air tidak memiliki tutup, responden ada 342 orang(80,29%). Sedangkan responden yang tidak kedap air dan tidak memiliki tutup ada 84orang(19,71%), Sedangkan pedagang yang tidak memiliki tempat sampah, Membuang sampah disembarang tempat ada 34 orang(16,50%), Sedangkan yang diletakkan diatas tanah atau di depan kios ada 146 orang(70,87%), Sedangkan responden yang dibuang langsung ke TPS ada 26 orang (12,63%) .

Dimana tempat penyimpanan sampah harus memenuhi beberapa syarat seperti:

- Kedap air.
- Tidak Berkarat.
- Tidak mudah Bocor.
- Memiliki tutup.
- Mempunyai pegangan tangan/handle di kedua sisi.

Tempat penyimpanan sampah di pasar Delitua berupa keranjang bambu diperbaharui atau diganti dengan yang baru ketika kondisi keranjang sudah tidak bisa dipakai lagi dan ember sampah situasinya pula kurang baik. Hal tersebut dikarenakan lokasi penyimpanan sampah tidak mencukupi berdasarkan jumlah yang seharusnya dan tempat penyimpanan sampah yang dipakai di pasar Delitua belum memenuhi syarat, Seperti tidak mempunyai tutup, tidak kedap air, Menurut pedagang tempat penyimpanan sampah yang tidak memiliki penutup karena sampah yang dihasilkan pedagang sering melebihi kapasitas tempat penyimpanan sampah terlebih banyak barang pada hari kemarin yang tidak laku dan banyak yang busuk atau tidak dapat di jual kembali.

Tempat sampah harus dijaga supaya tidak mudah berlubang. Pedagang yang tidak mempunyai tempat sampah membuang sampahnya di sembarang tempat yang dapat menimbulkan gangguan kebersihan, keindahan, dan dapat menimbulkan masalah karena mengakibatkan timbunan dan tumpukan sampah pada daerah sekitar kios dan sebagian sampah masuk ke dalam selokan yang berada disekitar tempat pedagang, Sehingga mengakibatkan tersumbatnya selokan, menimbulkan bau yang tidak sedap dan sebagai tempat perindukan vektor seperti lalat. Maka dari itu harus ada pengawasan dari petugas kebersihan pasar terkait masalah terhadap tempat sampah disekitar kios masing-masing dan kesadaran diri dari pedagang akan pentingnya mempunyai tempat sampah yang memenuhi syarat agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

b. Tahap pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah adalah upaya yang dilakukan petugas kebersihan untuk mengumpulkan sampah berserakan dari berbagai sumber penghasil sampah pedagang dan membersihkan disekitar sumber sampah. Petugas kebersihan sampah berjumlah 9 orang petugas kebersihan, Para petugas kebersihan bekerja mulai dari jam 10.00 – 12.00, Sampah yang dihasilkan dari setiap kegiatan pasar dilokasi kios-kios pasar dibersihkan dan dikumpulkan dalam keranjang bambu kemudian di kumpulkan di ruangan bagian Tempat pembuangan sampah, untuk selanjutnya petugas kebersihan memilah beberapa sampah kering seperti Botol dan plastik, Setelah dipilah sampah lainnya dimasukkan ke dalam dump truck.

Pengumpulan sampah di pasar Delitua masih banyak memiliki kekurangan karena konstruksi tidak terbuat dari bahan kedap air, tidak mempunyai tutup, dan tidak ada anjuran untuk membuang sampah, sampah masih berserakan di sekitar bak, dan wadah pengumpulan sampah tidak dibedakan menurut jenis sampah.

Dimana tempat pengumpulan sampah harus memenuhi beberapa syarat seperti:

- Konstruksi terbuat dari bahan kedap air.
- Tidak ada sampah berserakan di sekitar bak.
- Mempunyai tutup dan selalu keadaan tertutup.

Dari hasil survey yang dilakukan sampah dari 632 (100%) pedagang dapat dikumpulkan satu hari dengan jumlah satu kali pengangkutan sampah dipasar Delitua.

c. Tahap Pengangkutan Sampah

Di pasar Delitua pengangkutan dilakukan langsung dari tempat sampah pedagang yang disediakan dan setelah itu diangkat ke tempat pembuangan akhir pada pukul 12.30 WIB sampai ke TPA pada pukul 13.30 WIB yang berada di Kecamatan Namorubejulu, dengan menggunakan truk pengangkut sampah tanpa ada proses pemisahan sampah organik dan an-organik.

Berdasarkan Daftar Hadir Petugas Tenaga Kontrak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang, Unit Kerja Delitua, Diketahui 6 orang Petugas kebersihan, 2 orang kenek truk sampah, dan 1 supir, Pengangkutan dilakukan dengan cara manual dengan memasukkan sampah yang berada di TPS dengan sekop kemudian dimasukkan ke dalam keranjang bambu dan kemudian dimasukkan ke dalam truk, Truk pengangkut sampah masih dalam keadaan baik dan pada saat diakhir pengangkutan bagian atas ditutup menggunakan terpal sehingga sampah yang diangkut tidak berceceran di jalan

Dimana pengangkutan sampah harus memenuhi syarat:

- Konstruksi kuat dan tidak mudah bocor.
- Pengangkutan sampah terbuat dari bahan kedap air.
- Memiliki alat pengangkut sampah.
- Mudah dibersihkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung alat angkut yang digunakan dalam proses pengangkutan sampah sudah memenuhi syarat karena alat angkut memiliki penutup yaitu berupa terpal sehingga pada saat perjalanan ke TPA sampah tidak

berceceran di jalan, Truk juga memiliki alat pengungkit sehingga memudahkan para petugas memasukkan sampah ke dalam bak pengangkut sampah, Mudah dibersihkan, dan bak pengangkut sampah dapat di turunkan sehingga mudah dibersihkan, dan pada saat selesai dari TPA, Truk langsung dibersihkan dengan cara dicuci dan dapat dipergunakan pada keesokan harinya, Tetapi truk tidak kedap air sehingga menyebabkan air lini berceceran di jalan raya sehingga meninggalkan bekas dan bau bagi warga sekitar yang dilalui warga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Di Pasar Delitua, terdapat 426 pedagang (67,4%) memiliki tempat penyimpanan sampah, sedangkan yang tidak memiliki tempat penyimpanan sampah lebih sedikit sebanyak 206 pedagang (32,6%). Jenis penyimpanan sampah yang paling banyak dipakai adalah ember atau drum.
2. Di pasar Delitua pengumpulan sampah masih banyak konstruksinya yang tidak terbuat dari bahan kedap air, tidak mempunyai tutup dan tahap pengumpulan dilakukan setiap hari oleh petugas kebersihan, ada 9 orang petugas kebersihan dan bekerja dari pukul 12:00 WIB. Lama waktu pengumpulan sampah yaitu satu kali sehari sebanyak 632 pedagang (100%).
3. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari, Berdasarkan Daftar Hadir Petugas Tenaga Kontrak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang, Unit Kerja Pasar Delitua, Diketahui 6 orang petugas kebersihan, 2 orang kenek truk sampah, dan 1 supir, Pengangkutan sampah dilakukan pada pukul 12:30 WIB sampai selesai. Beberapa sampah kering seperti botol minuman bekas dipisahkan untuk dijual sebagai barang bekas, Tetapi sampah organik dan an-organik lainnya tidak dipisahkan saat dimasukkan ke dalam truk dan langsung dibawa ke TPA di Namorubejulu Kecamatan Kutalimbaru. Alat pengangkut yang digunakan sudah memenuhi syarat.
4. Volume sampah yang dihasilkan di Pasar Delitua pada hari kamis sebanyak 7m³, berbeda dengan hari senin, selasa, rabu, jumat, sabtu sebanyak 5-6m³, karena pada hari kamis merupakan pekan di Pasar Delitua sehingga kegiatan pedagang dan pembeli lebih banyak menimbulkan potensi bertambahnya volume sampah, sehingga jumlah sampahnya juga lebih banyak dibandingkan pada hari senin, selasa, rabu, jum'at, sabtu.

5.2 Saran

1. Sampah pasar yang dihasilkan memiliki potensi ekonomi yang layak untuk diolah, terlebih dalam hal pengomposan yang menggunakan sampah basah. Maka, dalam hal ini diharapkan pemilik pasar ataupun pengelola bisa melakukan pengolahan di pasar tersebut.
2. Menyediakan tempat sampah yang mempunyai tutup, dan selalu dalam keadaan bersih. Sehingga nantinya tidak dapat menimbulkan bau disekitar tempat sampah, tidak mengundang vektor dan binatang pengerat seperti tikus, dan menjaga kenyamanan pedagang dan pengunjung serta terbiasa membuang sampah berdasarkan jenisnya dengan melabeli di samping tempat sampah.
3. Sebaiknya petugas kebersihan pasar harus melaksanakan kebersihan di pasar dengan teratur.

Daftar Pustaka

- Alamsyah,D.and Muliawati,R.(2013).Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.Yogyakarta:Nuha Medika.
- Asteria,D.,dan Heruman,H.2015.Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya.Jurnal Manusia dan Lingkungan,Vol. 23,No.1.Universitas Indonesia.
- Gunawan,Gugun.2007.Mengelola Sampah Jadi Uang.Transmedia Puspita:Jakarta.
- Karadimas,N.,Kolokathi,M.,dan Loumos,V, 2007,Pengumpulan Sampah Kota dari Barang Besar Dioptimalkan dengan Analis Jaringan ArcGis, Prosiding Konferensi Eropa ke-21 tentang Pemodelan dan Simulasi,4-6 Juni 2007,Praha,Republik Ceko.
- Kartika,D.,Rahmawati,dan D.W.Rousdy.2017.Studi Analisis Perilaku Mencuci Tangan Terhadap kepadatan Koloni Bakteri Sebelum dan Setelah Mencuci Tangan pada Mahasiswa. Jurnal Protobiont(2017) Vol.6 (2):1–7.Tanjungpura:Fakultas MIPA
- Munawarah S,Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun. 2011.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional,Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Purwaningsih R.2015.Analisis nilai tambah produk perikanan lemuru Pelabuhan Muncar Banyuwangi.Jurnal Ilmiah Teknik Industri,14 (1),13-23.
- Sahil,J.,Al Muhdar,M.H.I.,Rohman,F.and Syamsuri,I.,2016.Sistem pengelolaan dan upaya penanggulangan sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate.BIOEDUKASI,4(2)
- Sucipto,Cecep Dani.2012.Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Yogyakarta:Gosyen Publishing
- Suwerda,Bambang.(2012)Bank Sampah:Kajian Teori dan Penerapan. Yogyakarta,Pustaka Rihana.
- Undang-Undang No 18 Tentang Pengelolaan Sampah.Jakarta:2008.
- Yulistia,G.(2016).IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH KOTA SEMARANG MENURUT PERDA NOMOR 6 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH Oleh.July, 1–23

LAMPIRAN 1**CHECK LIST****PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR DELITUA
KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022**

No	Variabel	Komponen penilaian	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Penyimpanan sampah	1. Tersedia tempat penyimpanan sementara 2. Tempat sampah terbuat dari: a. Bahan kedap air b. Tidak mudah berkarat c. Kuat d. Tertutup e. Mudah dibersihkan		
2	Pengumpulan sampah	Sampah dikumpulkan setiap hari		
3	Pengangkutan sampah	1. Tersedia alat pengangkut sampah : a. Kuat b. Mudah dibersihkan c. Memiliki penutup 2. Terbuat dari bahan yang kedap air 3. Sampah diangkut minimal 1x24 jam dari sumber ke TPS 4. Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam dari TPS ke TPA 5. Jenis alat angkut : Dump truc terbuka		

Check list dari KEPMENKES RI nomor 519/MENKES/SK/VI/2008

LAMPIRAN 2

Dokumentasi



Gambar 1: Tempat Penyimpanan Sampah



Gambar 2 : Tahap Pengumpulan Sampah



Gambar 3: Tahap Pengangkutan Sampah



LAMPIRAN 3

Etical Clereance



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepkk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 042 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Tinjauan Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”

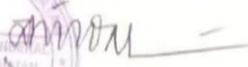
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Lewi Immanuel Sipakkar**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan**

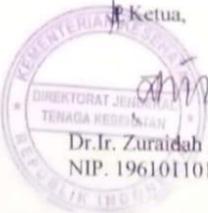
Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



LAMPIRAN 4

Surat Izin Lokasi Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.03/ *0666* /2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabanjahe, 06 April 2022

Kepada Yth:
Kepala UPT. Pasar Deli Old Town Delitua
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

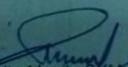
Nama : Lewi Immanuel Sipakkar
NIM : P00933119027

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Pasar yang bapak kelola dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"Tinjauan Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deliserdang Tahun 2022"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.


Rianto Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001



LAMPIRAN 5

Surat Persetujuan Penelitian dari PD Pasar Delitua

**DINAS PERINDUSTRIAN DANPERDAGANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG
PASAR DELI TUA**

Deli Tua 27 April 2022

Nomor : 511.2/05/2022
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
POLITEKNIK KESEHATAN KEKENKES MEDAN
Di Tempat

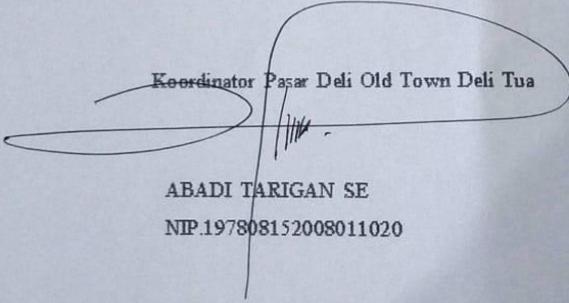
Yang bertanda tangan di bawah ini : Koordinator Pasar Deli Old Town Deli Tua dengan ini memberi Izin kepada :

N a m a : Lewi Immanuel Sipakkar
NIM : P00933119027

Mengadakan Penelitian “ Tinjauan Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Deli Old Town Pasar Deli Tua Sebagai Karya Tulis Ilmiah untuk Penyelesaian tugas akhir perkembangan ilmu pengetahuan.

Kami bersedia memberi Informasi sesuai yang dibutuhkan demi kelancaran tugas Penelitian tersebut

Demikian Surat Izin ini kami berikan agar dapat dipergunakan seperlunya.


Koordinator Pasar Deli Old Town Deli Tua

ABADI TARIGAN SE
NIP.197808152008011020

LAMPIRAN 6

**Surat Keterangan telah Selesai penelitian dari PD Pasar
Delitua**

 **PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
DINAS INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI :

NAMA : Abadi Tarigan SE
NIP : 197808152008011020
JABATAN : Koordinator
UNIT KERJA : Deli Old Town

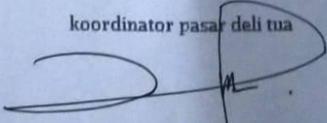
MENERANGKAN DENGAN SESUNGGUHNYA BAHWA

NAMA : Lewi Immanuel sipakkar
NIM : P00933119027
Asal perguruan tinggi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Program Studi : D-III Sanitasi

Telah melakukan penelitian di pasar delitua mulai bulan april sampai dengan bulan mei 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir karya tulis ilmiah dengan judul "Tinjauan Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

sel, 14 juni 2022
koordinator pasar deli tua


Abadi Tarigan SE
NIP.197808152008011020

LAMPIRAN 7

Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI
TA 2021/2022**

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Lewi Immanuel - Sibakat
 NIM : 009 33119027
 Dosen Pembimbing : Erba Katto Manik SKM, M.Sc.
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Tinjauan Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang tahun 2022

Pertemuan Ke	Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I	Rabu 9 Maret 2022	konsul mengenai judul KTI	
II	Kamis, 17 Maret 2022	konsul mengenai Bab I	
III	Senin, 21 Maret 2022	konsul mengenai Bab II	
IV	Rabu, 23 Maret 2022	konsul mengenai Bab III	
V	Senin, 28 Maret 2022	ACC Proposal	
VI	Kamis, 2 Juni 2022	konsul mengenai Bab IV	
VII	Selasa 7 Juni 2022	konsul mengenai BAB V	
VIII	Kamis 9 Juni 2022	ACC kata tulis ilmiah	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Poltekkes Kemenkes Medan,
 Erba Katto Manik, SKM, M.Sc.
 NIP. 196203261985021001